

IHSG: 6,180.99 (+0.53%)



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 10,730

Prev: 6,148.74

Value (Rp Miliar): 7,465

Low - High: 6,133 - 6,181 **Frequency: 542,841**

SUMMARY

IHSG ditutup menguat. IHSG ditutup menguat di level **6,180.99 (+0.53%)**, penguatan didorong oleh Infrastructure **(+1.63%)** dan Misc-IND **(+1.55%)**. IHSG ditutup menguat setelah beberapa hari terakhir mulai memasuki fase jenuh jual. Pergerakan masih cukup terbatas ditengah tingginya ketidakpastian dari global.

Bursa Amerika Serikat ditutup Menguat. Dow Jones ditutup **27,691.49 (+0.00%)**, NASDAQ ditutup **8,486.09 (+0.26%)**, S&P 500 ditutup **3,091.84 (+0.16%)**. Bursa US ditutup menguat terbatas setelah adanya komentar dari Presiden Trump yang menyatakan bahwa China sangat antusias dalam menyelesaikan perjanjian dagangnya, namun China banyak ingin mencurangi US dalam perjanjian tersebut. Komentar tersebut memberikan keraguan bagi para investor karena tidak banyak detail yang diberikan oleh Presiden Trump. Pasar asia dibuka melemah dimana investor masih menanti kejelasan dari US - China serta kondisi Hong Kong yang situasinya semakin panas. Inspektur senior kepolisian Hongkong mengatakan bahwa kota Hongkong telah didorong hingga dipenghujung kehancuran.

IHSG diprediksi Menguat

Resistance 2 : 6,213











Resistance 1 : 6,197

Support 1 : 6,149

Support 2 : 6,117

IHSG diprediksi melemah, Secara teknikal indikator stochastic mulai menyempit dan membentuk goldencross di sekitar area oversold mengindikasikan ada potensi penguatan jangka pendek. Pergerakan diperkirakan masih akan terbatas ditengah tingginya ketidakpastian global.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,458.4	2.730	0.19%
Silver	16.788	-0.014	-0.08%
Copper	2.647	-0.017	-0.64%
Nickel	15,643	75.000	0.48%
Oil (WTI)	56.68	-0.180	-0.32%
Brent Oil	62.030	-0.150	-0.24%
Nat Gas	2.626	-0.011	-0.42%
Coal (ICE)	66.6	-0.400	-0.60%
CPO (Myr)	2,604	-23.000	-0.88%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI 	6,180.99	32	0.52%
NIKKEI 	23,520.01	188	0.81%
HSI 	27,065.28	139	0.52%
DJIA 	27,691.49	0	0.00%
NASDAQ 	8,486.09	22	0.26%
S&P 500 	3,091.84	5	0.16%
EIDO 	24.82	-0.13	-0.52%
FTSE 	7,365.44	37	0.50%
CAC 40 	5,919.75	26	0.44%
DAX 	13,283.51	85	0.65%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,055.00	-8.000	-0.06%
SGD/IDR	10,315.98	-18.010	-0.17%
USD/JPY	109.00	-0.060	-0.06%
EUR/USD	1.1012	-0.002	-0.19%
USD/HKD	7.8290	0.004	0.05%
USD/CNY	7.0079	-0.003	-0.04%

Top Gainers	Last	Change	Change (%)
EXCL	3,460	160	4.85%
SCMA	1,330	55	4.31%
INKP	8,375	325	4.04%
HMSP	2,110	70	3.43%
TKIM	12,325	325	2.71%

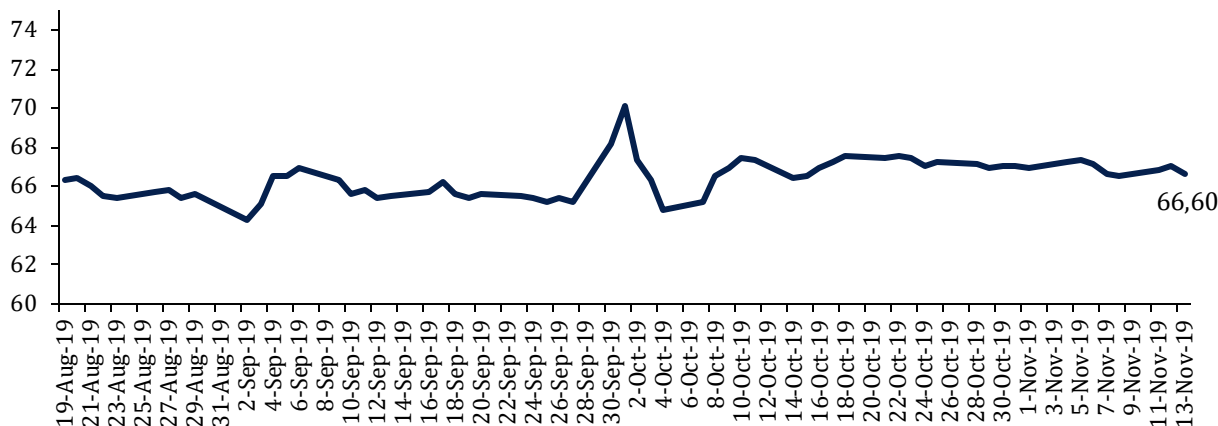
Top Losers	Last	Change	Change (%)
ITMG	12,875	-225	-1.72%
INDF	7,825	-100	-1.26%
ANTM	820	-10	-1.20%
JSMR	4,990	-60	-1.19%
INCO	3,400	-40	-1.16%

Top Value	Last	Change	Change %
BBRI	4,000	0	0.00%
TLKM	4,180	80	1.95%
ENVY	2,610	-390	-13.00%
BBCA	31,325	-150	-0.48%
PURE	1,215	15	1.25%

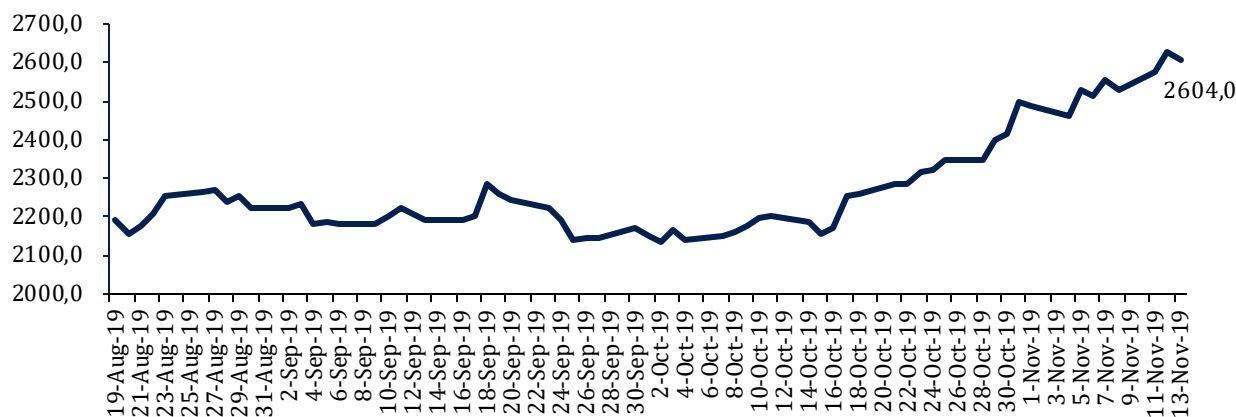
Contact: Research@arthasekuritas.com

Commodity Daily Price Movements

NewCastle Coal Spot Price (US\$/MT)



MPOC CPO PRICE (in MYR/MT)



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
13 Nov 2019	IDN	Loans (YoY)			7.89%
	USA	CPI (YoY) (Oct)		2.4%	2.4%
	USA	Fed Chair Powell Testifies			
14 Nov 2019	USA	Crude Oil Inventories			7.929M
15 Nov 2019	IDN	Trade Balance (Oct)		0.10B	-0.16B

KESEPAKATAN HARGA JUAL DOMESTIK BIJIH NIKEL

Penambang dan pengusaha smelter nikel telah menyepakati harga jual bijih nikel dalam negeri dengan batas bawah di US\$27 per ton dan US\$30 per ton untuk batas atas, dimana harga ini berlaku hingga akhir Desember 2019. Harga ini akan berlaku bagi bijih nikel dengan kadar 1.65% hingga 1.7%. Landasan penetapan harga nikel ini adalah berdasarkan harga internasional China, dikurangi biaya transshipment dan pajak sesuai dengan skema penjualan free on board (FOB).

Sumber: *Bisnis*

ITMG 12,875 (-1.72%) MENCATATKAN PENURUNAN KINERJA DI KUARTAL III/2019

PT Indo Tambangraya Megah Tbk di kuartal III/2019 mencatatkan penurunan pendapatan sebesar 7.84% dimana salah satunya disebabkan oleh pendapatan dari penjualan batubara tercatat turun ke US\$1.34 (-7.38% YoY). Marjin ITMG juga tertekan oleh penurunan harga batubara, disamping itu hal ini juga disebabkan oleh meningkatnya biaya penambangan yang naik ke US\$540.42 juta sehingga biaya produksi naik sebesar 13.8% secara tahunan. Laba bersih ITMG tercatat sebesar US\$101.21 juta atau turun 49.23% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun lalu.

Sumber: *Bisnis*

POWR 1,060 (+0.00%) AKAN EKSPANSI KE PASAR ASIA TENGGARA

PT Cikarang Listrindo Tbk membuka peluang untuk ekspansi pembangkit listrik di Asia Tenggara. Perseroan melirik tender pembangkit listrik yang feasible dan menjanjikan pada masa mendatang. Peluang yang diincar adalah pembangunan pembangkit listrik tenaga gas dan uap (PLTGU) maupun biomassa. Saat ini POWR sudah memiliki PLTGU berkapasitas 755 megawatt di kawasan industri Jababeka (KIJA). Selain itu ada pun PLTG berkapasitas 109 megawatt di kawasan industri MM2100 dan site ketiga berupa PLTU berkapasitas 280 megawatt di Babelan Bekasi. Dari segi pendapatan, sebanyak 74% dikontribusi oleh pelanggan kawasan industri sedangkan 26% dikontribusi oleh PLN melalui perjanjian pembelian listrik jangka panjang.

Sumber: *Investor Daily*

EXCL 3,460 (+4.84%) ANGGARKAN Rp 7.5 Tn UNTUK CAPEX 2020

PT XL Axiata Tbk menganggarkan belanja modal tahun 2019 sebesar Rp 7.5 triliun. Salah satu sumber dana untuk belanja modal akan diperoleh dari penjualan menara. Untuk tahun 2019, EXCL masih akan fokus melanjutkan agenda ekspansi. Salah satunya terus menambah fiberisasi jaringan untuk menyambut teknologi 5G. Hingga akhir 2020, EXCL menargetkan fiberisasi bisa mencapai 60%-70% jaringannya.

Sumber: *Kontan*

ANTM 820 (-1.20%) KELUARKAN Rp 17.68 MILIAR UNTUK EKSPLORASI OKTOBER

PT Aneka Tambang Tbk mengumumkan laporan eksplorasi untuk bulan Oktober 2019 dimana kegiatan eksplorasi berfokus pada komoditas emas, nikel dan bauksit dengan jumlah pengeluaran primary sebesar Rp17.68 miliar. Kegiatan eksplorasi emas dilaksanakan di Pongkor, Cibaliung dan tinjauan ke beberapa daerah prospek. Eksplorasi nikel dilakukan di daerah Pomalaa dan Tapunopaka, Waylukum dimana di pomalaa dan Tapunopaka serta Waylukum kegiatan dilakukan terdiri atas pemetaan geologi, percontohan core, logging core dan pemboran single tube. Eksplorasi bauksit dilakukan di daerah Tayan, Kalimantan Barat dengan kegiatan pemetaan geologi, pembuatan test pit dan pengukuran grid serta percontohan batuan.

Sumber: *IQPlus*

HMSP HM Sampoerna Tbk (Target Price: 2,200 – 2,240/Share)



Entry Level: 2,080 – 2,120

Stop Loss: 2,050

Candlestick membentuk higher high dan higher low ditutup menguat dan indikator stochastic membentuk goldencross mengindikasikan potensi penguatan.

BBNI Bank Negara Indonesia Tbk (Target Price: 7,900 – 8,000/Share)



Entry Level: 7,550 – 7,650

Stop Loss: 7,450

Candlestick membentuk doji ditutup diatas support berpotensi rebound dalam jangka pendek.

ASII Astra International Tbk (Target Price: 6,850 – 7,000/Share)



Entry Level: 6,600 – 6,700

Stop Loss: 6,500

Mulai menguat setelah rebound disekitar area support. Indikator stochastic membentuk goldencross.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Call Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
UNVR	HOLD	29 Oct 2019	43,300 - 43,600	43,500	43,200	-0.69%	44,700 - 45,000	43,000
INDY	HOLD	6 Nov 2019	1,310 - 1,340	1,330	1,325	-0.38%	1,380 - 1,420	1,290
ICBP	BUY	12 Nov 2019	11,300 - 11,500	11,400	11,400	+0.00%	11,800 - 12,000	11,150
ASII	HOLD	12 Nov 2019	6,600 - 6,700	6,650	6,775	+1.88%	6,850 - 7,000	6,500
HMSP	BUY	13 Nov 2019	2,080 - 2,120	2,110	2,110	+0.00%	2,200 - 2,240	2,050
BBNI	BUY	13 Nov 2019	7,550 - 7,650	7,600	7,600	+0.00%	7,900 - 8,000	7,450

Notes

BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
HOLD	Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif.

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Equity Tower, Lt. 22 E-F

Sudirman Central Business District Lot 9

Jalan Jendral Sudirman Kav 52-53

Jakarta Selatan, 12190

Telephone +(62) (21) 515 2338

Fax +(62) (21) 515 2339

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com